

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan gangguan terhadap metabolisme karbohidrat yang disebabkan oleh terganggunya mekanisme normal dari insulin, baik secara relatif maupun absolut yang ditandai dengan terjadinya hiperglikemia dan glukosuria.

Pengobatan utama dari diabetes mellitus adalah dengan diet, olah raga dan pengobatan. Obat-obat yang digunakan terutama adalah obat antidiabetik oral (golongan sulfonilurea dan biguanide) dan insulin. Sementara itu Pare (*Momordica charantia* L.) merupakan salah satu tanaman yang telah banyak digunakan untuk mengobati diabetes mellitus.

Banyak penelitian yang membuktikan bahwa buah pare mempunyai khasiat menurunkan kadar glukosa darah. Untuk itu menarik sekali untuk diketahui bagaimanakah mekanisme kerja pare dalam menurunkan kadar glukosa darah.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian ekstrak etanol buah pare terhadap perubahan kadar insulin dalam serum darah kelinci jantan dengan uji toleransi glukosa.

Dalam penelitian ini digunakan hewan coba kelinci sebanyak 6 ekor dengan rancangan acak silang lengkap. Masing-masing kelinci mendapat perlakuan sebagai kontrol dengan pemberian suspensi CMC Na1%, sebagai pembanding dengan pemberian suspensi Tolbutamid 500 mg/kg BB dan diberi suspensi ekstrak pare 1,1360 g/kg BB. Untuk menentukan kadar insulin serum darah digunakan metode Radioimmunoassay.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa secara statistik pemberian suspensi ekstrak pare dengan dosis 1,1360 g/kg BB tidak meningkatkan kadar insulin serum darah bila dibandingkan dengan kontrol.